

**UPAYA GURU DALAM MENCEGAH
DAN MENANGANI KASUS *SCHOOL BULLYING* SISWA
DI SDN X SUBAH BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ASTRIA NURDIANTI

NIM. 2319167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**UPAYA GURU DALAM MENCEGAH
DAN MENANGANI KASUS *SCHOOL BULLYING* SISWA
DI SDN X SUBAH BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ASTRIA NURDIANTI

NIM. 2319167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASTRIA NURDIANTI
NIM : 2319167
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENCEGAH DAN MENANGANI
KASUS *SCHOOL BULLYING* SISWA DI SDN X SUBAH
BATANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Juli 2023




Astria Nurdianti
NIM. 2319167

M. Adin Setyawan, M. Psi.

Desa Prendengan, Sinangoh Prendeng

Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Ekslembar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Astria Nurdianti

Kepada Yth.

Dekan Ftik UIN K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : ASTRIA NURDIANTI

Nim : 2319167

Judul : ***“Upaya Guru dalam Mencegah dan Menangani Kasus *School Bullying* Siswa di SDN X Subah Batang”***

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut agar segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Juli 2023

Pembimbing,



M. Adin Setyawan, M. Psi.
NIP. 199209112019031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsudur.ac.id email: fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

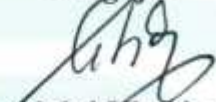
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ASTRIA NURDIANTI**
NIM : **2319167**
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENCEGAH DAN
MENANGANI KASUS *SCHOOL BULLYING* SISWA DI
SDN X SUBAH BATANG**

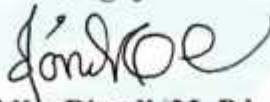
Telah diujikan pada hari Jum'at, Tanggal 18 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002


Penguji II


Ridho Riyadi, M. Pd.
NIP. 199003042019031007

Pekalongan, 18 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tidak terhenti terucap dari lubuk hati yang paling dalam atas limpahan karunia dan rahmat-Nya, sehingga perjuangan akhir dari jenjang S1 ini dapat terselesaikan. Karya tulis skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu mendukung, memberikan motivasi, dan tentunya memberikan arti dalam perjalanan hidup, perjuangan untuk meraih masa depan. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Subekhi dan Ibu Wasriyah yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
2. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan, Abah KH.Aby Abdillah dan Umi Nyai Hj. Tutik Alawiyah Al-Hafidzah yang senantiasa memberikan do'a dan motivasi dan keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan.
3. Dosen pembimbing M. Adin Setyawan, M. Psi. yang telah memotivasi dan membimbing saya selama ini dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Saudara saya Ahmad Taufiq, Tuhfatul Khoiriyah, dan Azkayra Zea Fathia serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi serta membantu dalam segala hal.
5. Sahabat seperjuangan, Fatkhul Ilmi dan Fatimatuzzahro yang telah memberikan motivasi dan selalu saya reportkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا
وَإِثْمًا مَّيِّتًا

Artinya : “Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan, tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh, mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.”

(Q.S. Al-Ahzab : 58)



ABSTRAK

Astria Nurdianti. 2319167. 2023. Upaya Guru dalam Mencegah dan Menangani Kasus *School Bullying* Siswa di SDN X Subah Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Adin Setyawan.

Kata Kunci: Upaya guru, mencegah *bullying*, menangani *bullying*

Sekolah adalah tempat untuk mencari ilmu untuk para siswa, kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh pendidik kepada para peserta didiknya, dengan harapan para siswa mampu mendapatkan ilmu sehingga dapat mengamalkannya dimasa yang akan datang. Adapun masalah serius yang kerap terjadi pada dunia pendidikan adalah *school bullying*, yaitu tindakan yang dilakukan siswa secara berulang-ulang, dimana siswa tersebut mempunyai kuasa atas siswa yang dirasa lebih lemah, tindakan tersebut dilakukan bertujuan untuk menyakiti orang tersebut¹ yang berakibat memberikan efek trauma kepada korban *bullying*.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana bentuk-bentuk *bullying* siswa SDN X Subah Batang? 2) Bagaimana upaya guru dalam mencegah dan menangani kasus *school bullying* siswa di SDN X Subah Batang?, 3) Bagaimana dampak pencegahan dan penanganan *bullying* terhadap siswa SDN X Subah Batang?

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk *bullying* siswa SDN X Subah Batang, 2) untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mencegah dan menangani kasus *school bullying* siswa SDN X Subah Batang, 3) untuk mendeskripsikan dampak pencegahan dan penanganan *bullying* terhadap siswa di SDN X Subah Batang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh melalui observasi lapangan kemudian wawancara terhadap narasumber berupa kepala sekolah, wali kelas 1-6, serta siswa dan siswi SDN X Subah Batang, serta melakukan dokumentasi berupa foto kegiatan, hasil transkrip wawancara dan dokumen dari SDN X Subah Batang.

Hasil penelitian ini terdiri atas 3 hal: (1) Bentuk-bentuk *bullying* di SDN X Subah Batang, meliputi : *bullying* fisik, berupa mencubit, mendorong, mencakar,

¹Costrie Ganes Widayanti, Fenomena *Bullying* di SD Negeri di Semarang, Vol. 5, No. 2, *Jurnal Psikologi Undip*, 2009.

memukul, dan merusak barang milik orang lain. *Bullying* non-fisik, berupa mengancam, mengejek, menyindir, menjauhi teman, mengganggu teman, dan menggunakan barang milik orang lain (2) upaya guru dalam mencegah dan menangani kasus *school bullying* siswa di SDN X Subah Batang, meliputi : upaya pencegahan *bullying*, berupa: melakukan sosialisasi stop *bullying* di hari Senin, memindahkan tempat duduk korban, menempatkan korban dan pelaku dalam satu kelompok belajar, melakukan *rolling* tempat duduk, membuat kesepakatan larangan dan sanksi di awal semester, dan mengawasi perilaku siswa. Upaya penanganan *bullying*, berupa: mengkonfirmasi kasus, menegur siswa, menasehati siswa, mengayomi korban, dan mengkonfirmasi ke orang tua. (3) Dampak pencegahan dan penanganan *bullying* terhadap siswa di SDN X Subah Batang, meliputi: korban merasa aman dibawah naungan guru, pelaku tidak mengulangi perbuatannya lagi, korban tidak diganggu lagi oleh pelaku, pelaku mengembalikan barang milik korban.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt. Berkat Rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“UPAYA GURU DALAM MENCEGAH DAN MENANGANI KASUS *SCHOOL BULLYING* SISWA DI SDN X SUBAH BATANG”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Adin Setyawan, M. Psi. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Bapak Dasiun, S. Pd. SD. selaku Kepala SD Negeri Sengon 02 Subah dan bapak guru/ibu guru, staff TU dan siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Aamiin yarobbal'alam

Pekalongan, 04 Juli 2023

Penulis



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Teori Guru	16
2. Teori Mencegah	19
3. Teori Menangani	21
4. Teori School Bullying	23
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir	35

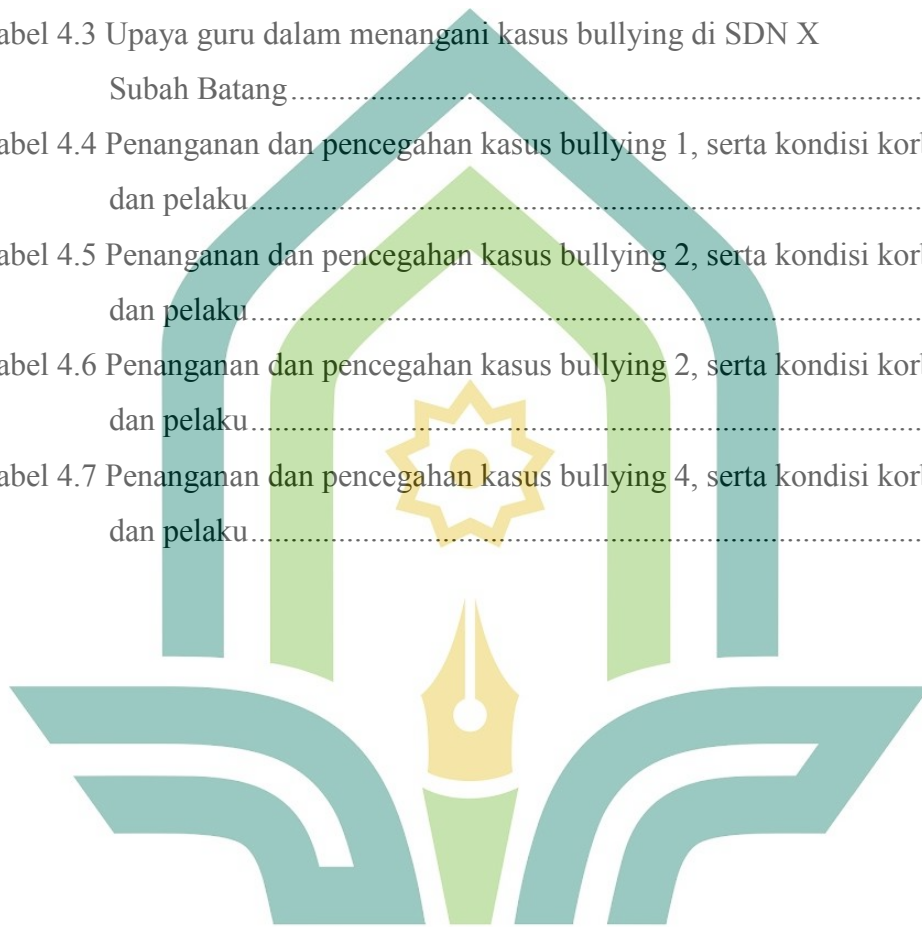
BAB III HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum di SDN X Subah Batang	37
1. Sejarah Berdirinya SDN X Subah Batang.....	37
2. Struktur Organisasi di SDN X Subah Batang	39
3. Keadaan Guru dan Siswa di SDN X Subah Batang	40
4. Sarana dan Prasarana SDN X Subah Batang.....	41
B. Hasil Penelitian	41
1. Bentuk-bentuk Bullying di SDN X Subah Batang	42
2. Upaya Guru dalam Mencegah dan Menangani Kasus School Bullying di SDN X Subah Batang.....	47
3. Dampak Penanganan dan Pencegahan Bullying terhadap siswa SDN X Subah Batang.....	54
BAB IV ANALISIS DATA.....	57
A. Bentuk-bentuk Bullying di SDN X Subah Batang	57
B. Upaya Guru dalam Mencegah dan Menangani Kasus School Bullying di SDN X Subah Batang	64
C. Dampak Penanganan dan Pencegahan Bullying terhadap siswa SDN X Subah Batang.....	73
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data siswa SDN X Subah Batang Tahun 2022/2023.....	40
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	41
Tabel 4.1 Bentuk-bentuk Bullying dari Kelas 1-6	62
Tabel 4.2 Upaya guru dalam mencegah bullying di SDN X Subah Batang	68
Tabel 4.3 Upaya guru dalam menangani kasus bullying di SDN X Subah Batang.....	73
Tabel 4.4 Penanganan dan pencegahan kasus bullying 1, serta kondisi korban dan pelaku.....	74
Tabel 4.5 Penanganan dan pencegahan kasus bullying 2, serta kondisi korban dan pelaku.....	75
Tabel 4.6 Penanganan dan pencegahan kasus bullying 2, serta kondisi korban dan pelaku.....	76
Tabel 4.7 Penanganan dan pencegahan kasus bullying 4, serta kondisi korban dan pelaku.....	77



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Kerangka Berfikir	36
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SDN X Subah Batang	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang



Sekolah adalah tempat untuk mencari ilmu untuk para siswa, kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh pendidik kepada para peserta didiknya, dengan harapan para siswa mampu mendapatkan ilmu sehingga dapat mengamalkannya dimasa yang akan datang. Sesuai dengan pernyataan dari peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006, jika pendidikan dasar mempunyai tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan demi hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.¹ Adapun masalah serius yang kerap terjadi pada dunia pendidikan adalah *school bullying*, yaitu tindakan yang dilakukan siswa secara berulang-ulang, dimana siswa tersebut mempunyai kuasa atas siswa yang dirasa lebih lemah, tindakan tersebut dilakukan bertujuan untuk menyakiti orang tersebut² yang berakibat memberikan efek trauma kepada korban *bullying*.

¹Putu Yulia and Angga Dewi, Perilaku *School Bullying* Pada Siswa SD, Vol. 1, No.1, *Edukasi : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2020, hlm. 40.

²Costrie Ganes Widayanti, Fenomena *Bullying* di SD Negeri di Semarang, Vol. 5, No. 2, *Jurnal Psikologi Undip*, 2009.

Menurut data *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), dari 78 negara yang banyak mengalami perundungan, Indonesia menempati peringkat kelima tertinggi. *Bullying* mempengaruhi 41,1% siswa Indonesia. Data kasus perundungan menurut kelompok siswa yang melakukan perundungan antara tahun 2011 hingga 2016 berjumlah 430, dan antara tahun 2011 hingga 2017 tercatat sebanyak 26.000 kasus menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Menurut data KPAI, pada tahun 2018 terdapat 41 pelaku atau 25,5% pelaku perundungan, sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebanyak 153 pelaku perundungan atau 39% pelaku perundungan yang menempatkan mereka di posisi kedua.³

Salah satu kasus *bullying* yang terjadi di institusi sekolah dasar, yaitu di SD Negeri 1 Sedadi. *Bullying* fisik (menjambak, mencubit, dan memukul) dan *bullying* psikis (mengumpat, mengucilkan dan menghina) dilakukan oleh beberapa siswa kepada siswa yang lainnya. Pada kasus yang lebih berat, terdapat seorang siswa kelas V yang melakukan pemukulan terhadap temannya hingga menyebabkan luka permanen.⁴

³Hartika Sari Butar Butar, dan Yeni Karneli, Persepsi Pelaku Terhadap *Bullying* dan Humor, Vol. 4, No. 1, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2022, hlm. 373.

⁴Dian Fajar Pradipta, Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Anak Kelas V di SD Negeri I Sedadi, *Skripsi*, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), hlm. 3.

Kasus *bullying* juga terjadi di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta. Bentuk *bullying* yang terjadi, meliputi *bullying* fisik, *bullying* verbal dan *bullying* mental.⁵ Dampak dari perbuatan *bullying*, berdampak kepada interaksi sosial korban. Siswa yang menjadi korban, menjadi pemalu dan takut untuk memulai interaksi dengan siapa saja, baik kepada teman-temannya atau sekedar bertanya dan mengadu kepada guru ataupun orangtuanya⁶

Karena dampak *bullying* dapat menimbulkan efek buruk baik dalam jangka waktu pendek ataupun panjang, maka guru hendaknya melakukan pencegahan *bullying* dan menangani kasus yang ada melalui cara-cara berikut :

- 1) Pencegahan *bullying* dengan strategi meningkatkan pendidikan karakter dengan melakukan sholat dhuha pada saat jam istirahat dan mengadakan kegiatan baca tulis Al-Qur'an.
- 2) Pengawasan kasus *bullying* dengan melakukan pengawasan yang lebih ketat kepada siswa pelaku *bullying*, serta menasehati pelaku *bullying* dan memberi perhatian lebih pada pelaku *bullying*, dalam artian membina pelaku *bullying* agar tidak mengulangi tindakan *bullying*

⁵Nurul Inayah, Upaya Penanganan *Bullying* Melalui Penanaman Pendidikan Karakter, *Skripsi*, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), hlm. 4.

⁶Yuyun Elizabeth Patras dan Fajar Sidiq, Dampak *Bullying* Bagi Kalangan Siswa Sekolah Dasar Vol. 5, No. 1, *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 2017, hlm. 20.

yang sudah dilakukan.⁷ Strategi lain yang dapat guru lakukan adalah dengan melakukan langkah-langkah berikut ini: (a) Memanggil siswa untuk menemui guru (b) Guru meminta siswa untuk menerangkan kasus yang ada (c) Menasehati siswa (d) Menghukum atau memberikan sanksi kepada siswa.⁸

Berdasarkan observasi awal di lapangan di sekolah SDN X Subah Batang, terjadi kasus *bullying* pada tahun 2019, seorang siswi mendapat *bullying verbal* berupa ejekan dari teman laki-lakinya, karena tubuhnya yang kecil seperti anak TK, awalnya siswa tersebut merasa putus asa dan berfikir untuk pindah sekolah. Namun setelah adanya upaya guru dalam menangani kasus ini, dengan menasehati pelaku dan melakukan pencegahan dengan memindahkan tempat duduk siswi itu dekat dengan meja guru, sehingga guru mudah mengawasi korban, siswi tersebut dapat bertahan dan naik ke kelas selanjutnya.

Kasus serupa terjadi lagi di SDN X Subah Batang pada tahun 2023, korban mendapatkan perilaku *bullying non-fisik* berupa pemaksaan, ia dipaksa oleh beberapa pelaku untuk mengerjakan tugas menggambar milik pelaku,

⁷Rahmawati Dewi Mustikasari, Penanganan *Bullying* di SD Negeri 3 Manggung Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali, *Skripsi*, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

⁸Juang Apri Mandiri, Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas Atas di SD Muhammadiyah 6 Surakarta, *Skripsi*, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), hlm. 6.

hingga korban kehabisan waktu untuk mengerjakan tugasnya sendiri, korban terpaksa melakukan karena jika dia menolak permintaan pelaku, dia akan dipukul. Dalam kasus ini guru sudah berupaya untuk menangani dengan menasehati pelaku *bullying* untuk tidak mengulangi lagi, dan melakukan pencegahan *bullying* dengan memindahkan tempat duduk korban agar tak berdekatan lagi dengan pelaku *bullying* sehingga guru lebih mudah untuk mengayomi korban.

Sebagai upaya pencegahan *school bullying*, pihak sekolah melakukan sosialisasi terkait *school bullying* yang diadakan setiap seminggu sekali pada saat upacara bendera di hari Senin.

Sebagai guru yang menjadi pengajar sekaligus pendidik mengupayakan berbagai cara untuk mencegah kasus *school bullying*, serta menangani kasus yang ada agar kasus *school bullying* semakin mereda dan hilang dari lingkungan sekolah. Namun, melalui berbagai fenomena kasus *bullying* yang sudah terjadi di SDN X Subah Batang, *bullying* tetap terjadi pada tahun berikutnya meski guru sudah melakukan penanganan dan juga pencegahan.

Karenanya peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “**Upaya Guru dalam Mencegah dan Menangani Kasus *School Bullying* di SDN X Subah Batang**”. Peneliti akan menyelidiki berbagai kasus dan bentuk-bentuk *bullying* di SDN X Subah Batang dan upaya guru dalam mencegah dan

mengatasi berbagai kasus *bullying* yang terjadi pada siswa, serta bagaimana dampak pencegahan dan penanganan *bullying* terhadap siswa SDN X Subah Batang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk *bullying* siswa SDN X Subah Batang?
1. Bagaimana upaya guru dalam mencegah dan menangani kasus *school bullying* siswa SDN X Subah Batang?
2. Bagaimana dampak pencegahan dan penanganan *bullying* terhadap siswa SDN X Subah Batang

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk *bullying* siswa SDN X Subah Batang
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mencegah dan menangani kasus *school bullying* siswa SDN X Subah Batang
3. Untuk mendeskripsikan dampak pencegahan dan penanganan *Bullying* terhadap siswa SDN X Subah Batang

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Diharapkan para siswa SDN X Subah akan merasa lebih aman dengan adanya upaya guru dalam menangani kasus *bullying*

- b. Diharapkan kasus *bullying* akan terminimasilir setelah adanya upaya guru mencegah dan menangani *bullying*

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini, diharapkan bisa menjadi kontribusi bagi MI/SD sehingga mampu menerapkan upaya pencegahan dan penanganan *bullying* terhadap siswa sebagai langkah utama untuk menghentikan kasus *bullying*.

b. Bagi Guru

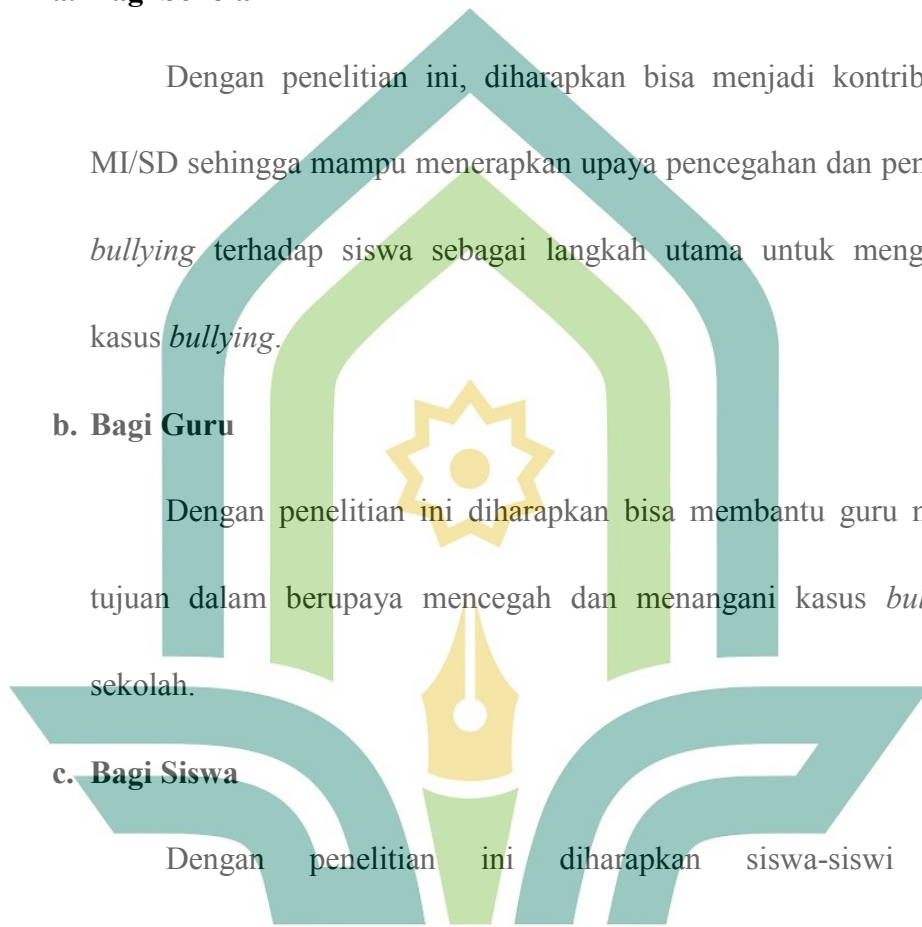
Dengan penelitian ini diharapkan bisa membantu guru mencapai tujuan dalam berupaya mencegah dan menangani kasus *bullying* di sekolah.

c. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa-siswi mampu menumbuhkan semangat belajarnya setelah adanya upaya guru dalam mencegah dan menangani kasus *bullying* yang terjadi pada siswa.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang baru tentang salah satu aspek penting



dalam mencegah dan menangani kasus *bullying* di sekolah. Dimana sekarang di Indonesia, kasus *bullying* di sekolah seringkali terjadi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif . dikumpulkan dari semua pihak yang bersangkutan.⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh melalui observasi lapangan, kemudian wawancara terhadap narasumber berupa kepala sekolah, wali kelas 1-6, serta beberapa siswa siswi SDN X Subah Batang, dan melakukan dokumentasi berupa profil sekolah, foto kegiatan saat melakukan penelitian dan hasil wawancara.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dari para narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, wali kelas 1-6, dan siswa-siswi SDN X Subah Batang.

⁹Syifaul Adhimah, Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo), Vol. 9, No. 1, *Jurnal Pendidikan Anak*, 2020, hlm. 59.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder (teori, data dan informasi) adalah buku, dokumen, situs web, media cetak dan *literature* yang terkait dengan objek penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah berbagai referensi kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian, berupa foto kegiatan saat melakukan penelitian serta dokumen yang diperoleh dari SDN X Subah Batang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah tindakan yang melibatkan pengumpulan informasi dengan mengamati secara metedis dan mendokumentasikan fenomena yang menjadi objek observasi.¹¹

Dalam observasi, peneliti telah melakukan pengamatan di SDN X Subah Batang untuk mengetahui bentuk-bentuk *school bullying*, upaya mencegah dan menangani *bullying* di lingkungan sekolah, dan dampak

¹⁰Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019), hlm.70.

¹¹Tomi Listiawan, Pengembangan Learning Management System (LMS) di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Tulungagung, Vol. 1, No. 1, *JIPi (Jurnal Ilmiah Pendidikan Informatika)*, 2016, hlm. 17.

yang terjadi pada siswa (pelaku dan korban) setelah mendapatkan penanganan dan pencegahan *bullying* oleh guru SDN X Subah Batang.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) secara umum melibatkan pewawancara dan narasumber melakukan percakapan dengan dua orang atau lebih. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada beberapa narasumber, antara lain:

- 1) Dasiun, S. Pd. SD. selaku kepala sekolah SDN X Subah Batang
- 2) Minarni Budiana, S. Pd. selaku wali kelas 1 SDN X Subah Batang
- 3) Dwi Hardiyanti, S. Pd. selaku wali kelas 2 SDN X Subah Batang
- 4) Dasiun, S. Pd. SD. selaku wali kelas 3 SDN X Subah Batang
- 5) Rona Dwi Putra, S. Pd. selaku wali kelas 4 SDN X Subah Batang
- 6) Fhawiyahromdonati, S. Pd. selaku wali kelas 5 SDN X Subah Batang
- 7) Defi Susanti, S. Pd. SD. selaku wali kelas 6 SDN X Subah Batang
- 8) Pak kepala sekolah SDN X Subah Batang, wali kelas 1-6

dan juga beberapa siswa-siswi SDN X Subah Batang, terkait bagaimana bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi, upaya mencegah serta menangani kasus *bullying* di sekolah, dan dampak yang terjadi pada siswa (pelaku dan korban) setelah mendapatkan penanganan dan pencegahan *bullying* oleh guru.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas1-6 dan siswa-siswi, serta pengamatan langsung terhadap kegiatan di SDN X Subah Batang, berupa profil sekolah, hasil wawancara dengan narasumber, serta foto-foto kegiatan pada saat melakukan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.¹²

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, dimana bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mencegah dan menangani kasus *school bullying* siswa di SDN X Subah Batang, setelah peneliti memasuki tempat penelitian, maka dalam mereduksi data, peneliti akan memfokuskan pada kepala sekolah, wali

¹²Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17, No. 33, *Jurnal Alhadhara*, 2014, hlm. 84.

kelas 1-6, dan kepala sekolah, serta beberapa siswa-siswi dari SDN X Subah Batang.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahapan ini, peneliti akan mendiskripsikan mengenai bentuk-bentuk *bullying* di SDN X Subah Batang, upaya guru dalam mencegah dan mengatasi kasus *school bullying* siswa di SDN X Subah Batang, dan bagaimana dampak pencegahan dan penanganan *bullying* terhadap siswa SDN X Subah Batang.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman untuk mengembangkan

kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.¹³

Dalam tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan mengenai bentuk-bentuk *bullying* di SDN X Subah Batang, upaya guru dalam mencegah dan menangani kasus *school bullying* siswa di SDN X Subah Batang, serta dampak pencegahan dan penanganan *bullying* terhadap siswa SDN X Subah Batang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam pembahasan penelitian, maka peneliti akan menuliskan sistematika penulisan, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi : sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi meliputi :

¹³ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin..., hlm. 85-94.

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini, akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan juga sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI. Pada bab ini memuat berbagai teori dan kajian yang akan menjadi landasan dari penelitian ini, meliputi : Deskripsi Teori, yang berisi subbab pertama teori guru, dan subbab kedua teori kenakalan anak. Penelitian yang relevan, dan Kerangka berfikir.

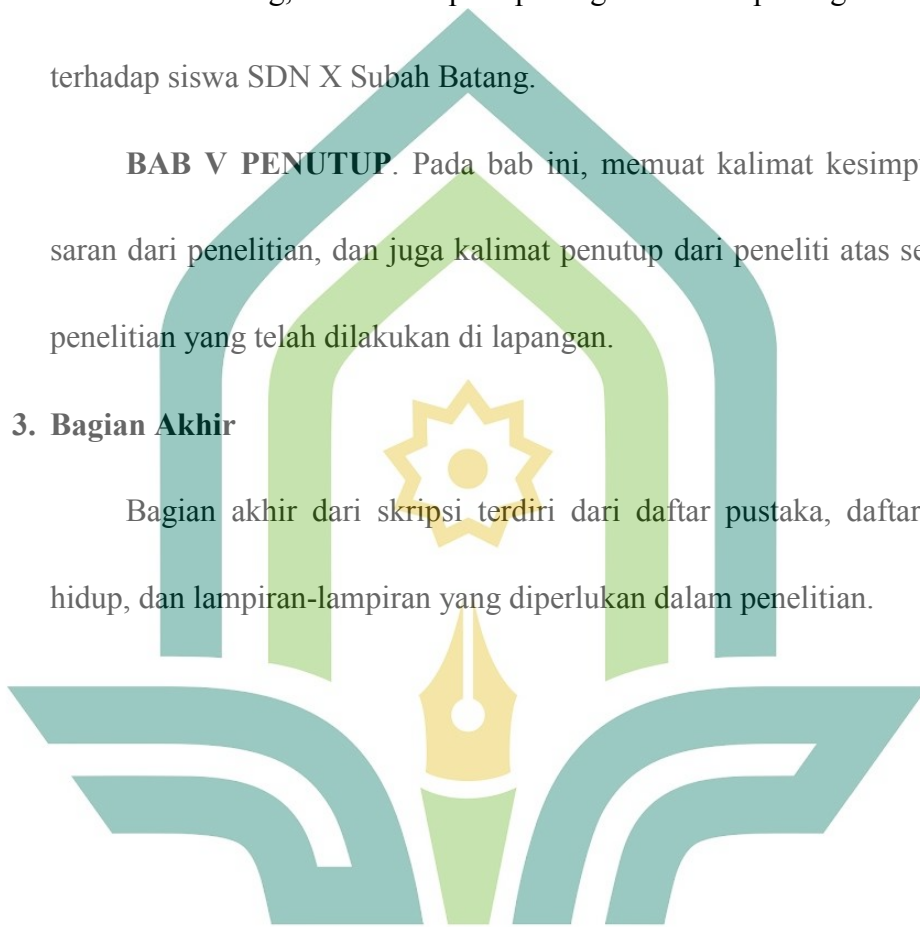
BAB III HASIL PENELITIAN. Pada bab ini, membahas tentang upaya guru dalam mencegah dan menangani kasus *school bullying* siswa di SDN X Subah Batang berisi tentang gambaran umum SDN X Subah Batang yang terdiri dari sejarah berdirinya badan hukum dan letaknya, profil guru dan siswa SDN X Subah Batang, lalu berisi tentang gambaran umum sekolah yang meliputi gambaran umum SDN X Subah Batang yang terdiri dari letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, keadaan sarana prasarana. Subbab kedua yaitu bentuk-bentuk *bullying* siswa di SDN X Subah Batang. Subbab ketiga upaya guru dalam mencegah dan menangani kasus *school bullying* siswa di SDN X Subah Batang. Subbab keempat berupa dampak pencegahan dan penanganan *bullying* terhadap siswa SDN X Subah Batang

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN. Pada bab ini membahas tentang analisis bentuk-bentuk *bullying* siswa di SDN X Subah Batang, upaya guru dalam mencegah dan menangani kasus *school bullying* di SDN X Subah Batang, serta dampak pencegahan dan penanganan *bullying* terhadap siswa SDN X Subah Batang.

BAB V PENUTUP. Pada bab ini, memuat kalimat kesimpulan dan saran dari penelitian, dan juga kalimat penutup dari peneliti atas selesainya penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran yang diperlukan dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk *Bullying* di SDN X Subah Batang

Bentuk-bentuk *bullying* di SDN X Subah Batang, terbagi dalam dua bentuk, yaitu *bullying* fisik dan *bullying* secara non fisik, antara lain:

a. *Bullying* Fisik

Beberapa bentuk *bullying* fisik yang terjadi di SDN X Subah Batang yaitu: 1) mencubit, 2) mendorong, 3) mencakar, 4) memukul dan 5) merusak barang milik orang lain.

b. *Bullying* non-fisik

Beberapa bentuk *bullying* non-fisik yang terjadi di SDN X Subah Batang, yaitu: 1) mengancam, 2) mengejek, 3) menyindir, 4) menjauhi teman, 5) mengganggu teman dan 6) menggunakan barang milik orang lain sesuka hati

2. Upaya guru dalam mencegah dan menangani kasus *school bullying* siswa di SDN X Subah Batang

a. Upaya guru dalam mencegah kasus *school bullying* di SDN X Subah Batang

Berikut adalah beberapa upaya pencegahan yang dilakukan oleh guru untuk mencegah kasus *bullying* di SDN X Subah Batang, antara lain:

- 1) Melakukan sosialisasi stop bullying di hari Senin
- 2) Memindahkan tempat duduk korban
- 3) Menempatkan korban dan pelaku dalam satu kelompok belajar
- 4) Melakukan *rolling* tempat duduk
- 5) Membuat kesepakatan larangan dan sanksi di awal semester
- 6) Mengawasi perilaku siswa

b. Upaya guru dalam menangani kasus *school bullying* di SDN X Subah Batang

Berikut adalah upaya-upaya guru dalam menangani kasus *bullying* di SDN X Subah Batang, antara lain:

- 1) Mengkonfirmasi kasus
- 2) Menegur siswa
- 3) Menasehati siswa

4) Mengayomi korban

5) Mengkonfirmasi ke orang tua

3. Dampak pencegahan dan penanganan *bullying* terhadap siswa SDN X

Subah Batang

Dalam melakukan pencegahan dan penanganan *bullying* di SDN X Subah Batang, hal itu memiliki dampak terhadap siswa, antara lain:

- a. Korban merasa aman dibawah naungan guru
- b. Pealku tidak mengulangi perbuatannya lagi
- c. Korban tidak diganggu lagi oleh pelaku
- d. Pelaku mengembalikan barang milik korban

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, maka peneliti memberikan sabagai berikut:

1. Bagi sekolah di harapkan bisa membuat lebih banyak inovasi dalam mengadakan kegiatan edukatif sebagai bentuk pencegahan *bullying* di sekolah agar siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjauhi tindakan *bullying*.
2. Bagi guru karena bentuk *bullying* yang paling banyak adalah di kelas satu dan dua, karenanya peneliti menyarankan, jika upaya pencegahan *bullying* di kelas satu dan dua, hendaknya lebih banyak dilakukan

3. Bagi siswa diharapkan tidak takut untuk *speak up* ketika mendapat perilaku *bullying* di sekolah



DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, Syifaul. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Karangbong Rt . 06 Rw . 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 9. No. 1. Hlm. 52-67.
- Buchari, Agustini. 2018. Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*. Vol. 12. No. 2. Hlm. 106-124.
- Firdaus, Fery Muhamad. 2019. Efforts to Overcome Bullying in Elementary School by Delivering School Programs and Parenting Programs through Whole-School Approach. *DIDAKTIKA : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol.2. No.1. Hlm. 49-60.
- Inayah, Nurul. 2017. *Upaya Penanganan Bullying Melalui Penanaman Pendidikan Karakter*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ismail, Muh.Ilyas. 2010. Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*. Vol.13. No.1. Hlm. 44-63.
- Jelita, Nabilla Suci Darma, Iin Purnamasari, dan Moh. Aniq Khairul Basyar. 2021. Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol.11. No.2.
- Listiawan, Tomi. 2016. Pengembangan Learning Management System (Lms) di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung. *JUPI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Informatika*. Vol.1. No.1. Hlm. 232-240.
- Mandiri, Juang Apri. 2017. Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas Atas di SD Muhammadiyah 6 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mayasari, Amiirohana, Syamsul Hadi, dan Dedi Kuswandi. 2019. Tindak Perundungan di Sekolah Dasar dan Upaya Mengatasinya. *Jurnal Pendidikan*. Vol.4. No.3. Hlm. 399-406.
- Muntasiroh, Lina. 2019. Jenis-Jenis Bullying Dan Penanganannya di SDN Mangonharjo Kota Semarang. *Jurnal Sinetik*. Vol.2. No.1. Hlm. 106-117.

- Mustikasari, Rahmawati Dewi. 2015. Penanganan Bullying di SD Negeri 3 Manggung Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. *Skripsi*. Surakarta : Univeristas Muhammadiyah Surakarta.
- Nilamsari, Natalina. 2014. Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*. No.13. No.2. Hlm. 177-181.
- Patras, Yuyun Elizabeth dan Sidiq, Fajar. 2017. Dampak Bullying Bagi Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*. Vol.5. No.1. Hlm. 12-24.
- Pradipta, Dian Fajar. 2018. Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Anak Kelas V di SD Negeri I Sedadi. *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammdiyah Surakarta.
- Trisnani, Risca Pramudia, dan Silvia Yula Wardani. 2016. Perilaku Bullying di Sekolah. *G-COUNS Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol.1. No.1. Hlm. 1-10.
- Ramadhanti, dan Muhamad Taufik Hidayat. 2022. Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol.6. No.3. Hlm. 4566-4573.
- Riadi, Akhmad. 2017. Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Vol.15. No.28. Hlm. 52-67.
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Alhadharah*. No.17. No.33. Hlm. 81-95.
- Sari, Hartika, Butar Butar, dan Yeni Karneli. 2022. Persepsi Pelaku Terhadap Bullying dan Humor. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.4. No.1. Hlm. 372-379.
- Sarwirini. 2011. Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency) : Kausalitas Dan Upaya Penanggulangannya. *Perspektif*. Vol.16. No.4. Hlm. 244-251.
- Sopian, Ahmad. 2016. Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol.1. No.1. Hlm. 88-97.

- Sunandari, dkk. 2023. Pencegahan Tindakan Perundungan Pada Lingkungan Sekolah Dasar. *Journal on Education*. Vol.05. No.04. Hlm. 11691-11695.
- Trisnani, Rischa Pramudia, dan Silvia Yula Wardani. 2016. Perilaku Bullying di Sekolah. *G-COUNS Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol.1. No.1. Hlm. 1-10.
- Victorynie, Irmie. 2017. Mengatasi Bullying Siswa Sekolah Dasar Dengan Menerapkan Manajemen Kelas Yang Efektif. *Pedagogik*. Vol.5. No.1. Hlm. 28-41.
- Wahyuni, Ratna, Hanna Niken, dan Julia Sihotang. 2022. Penyuluhan Pada Siswa SD Negeri 024868 , Binjai Barat Mengenai Pencegahan Dan Cara Menghadapi Bullying di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)* Vol.1. No.4. Hlm. 161-166.
- Wekke, Ismail Suardi. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku).
- Widayanti, Costrie Ganes. 2009. Fenomena Bullying di Sekolah Dasar Negeri di Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol.5. No.2.
- Yuhana, Asep Nanang. 2019. Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol.7. No.1. Hlm. 79-96.
- Yulia, Putu, dan Angga Dewi. 2020. Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi : Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.1. No.1. Hlm. 39-48.
- Yuyarti. 2018. Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Kreatif*. Vol.9. No.1. Hlm. 52-57.

Lampiran 1

Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uin-pkd.ac.id email: fik@uin-pkd.ac.id

Nomor : B-899/Un.27/J.II.3/PP.01.1/05/2023

24 Mei 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Sengon 02 Subah Batang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Astria Nurdianti
NIM : 2319167
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Upaya Guru Dalam Mencegah dan Menangani Kasus School Bullying Siswa di SDN X Subah Batang"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SENGON 02
KECAMATAN SUBAH

Alamat : Dukuh Sengonsari Desa Sengon Kecamatan Subah Kab. Batang

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DASIUN, S.Pd.SD
NIP : 19670505 199103 1 016
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sengon 02

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : ASTRIA NURDIANTI
NIM : 2319167
Program Studi : S1 PGMI
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sengon 02 untuk
Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana
semestinya.

Batang, 27 Mei 2023



Kepala Sekolah
DASIUN, S.Pd.SD
NIP. 19670505 199103 1 016

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Upaya Guru Dalam Mencegah dan Menangani Kasus *School Bullying* Siswa di SDN X Subah Batang

A. Tujuan

Dalam melakukan penelitian ini tentunya melalui proses observasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh sebuah data atau informasi terkait upaya guru dalam mencegah dan menangani kasus *school bullying* siswa di SDN X Subah Batang

B. Observasi atau Pengamatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di SDN X Subah Batang (Terlaksana)
2. Pengamatan mengenai kegiatan keseharian siswa di lingkungan SDN X Subah Batang (Terlaksana)
3. Pengamatan terhadap perilaku siswa ketika proses pembelajaran di dalam kelas ataupun luar kelas di SDN X Subah Batang (Terlaksana)
4. Pengamatan terhadap upaya guru dalam menangani kasus *bullying* di SDN X Subah Batang (Terlaksana)
5. Pengamatan terhadap upaya guru dalam mencegah kasus *bullying* di SDN X Subah Batang (Terlaksana)
6. Pengamatan terhadap perilaku siswa setelah mendapat penanganan dan pencegahan *bullying* yang dilakukan oleh guru (Terlaksana)

Lampiran 4

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari : Jum'at

Tanggal : 26 Mei 2023

Waktu : 09.00 WIB

Pada hari Jum'at, 26 Mei 2023, peneliti melakukan observasi di SDN X Subah Batang. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SDN X Subah Batang dan memberikan surat penelitian terkait observasi pengamatan yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut. Dan peneliti melakukan perbincangan dengan kepala sekolah SDN X Subah Batang terkait dengan perizinan penelitian dan juga akan mewawancarainya. Setelah itu peneliti bertemu dengan pendidik dan memberitahu bahwa akan mewawancarainya.

Hari : Jum'at

Tanggal: 26 Mei 2023

Waktu : 09.30 WIB

Jum'at, 26 Mei 2023, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru yang menjadi wali kelas satu, dua, tiga, empat dan enam. Serta melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa.

Hari : Sabtu

Tanggal: 27 Mei 2023

Waktu : 08.00 WIB

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas lima. Dan peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik yang terkait dengan kasus *bullying* di SDN X Subah Batang. Peneliti datang ke tempat penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah di sepakati, peneliti datang dengan menggunakan baju yang sopan

Hari : Senin

Tanggal: 29 Mei 2023

Waktu : 08.00 WIB

Senin, 29 Mei 2023 peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pencegahan bullying berupa sosialisasi pada saat upacara bendera. Peneliti juga meminta data-data sekolah, profil sekolah, dan identitas kepala sekolah ke bagian TU. Peneliti menggunakan baju yang sopan.



Lampiran 5

INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah SDN X Subah Batang.

Nama Narasumber : Dasiun, S. Pd., S.D.

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : Ruang Tamu

A. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah SDN X Subah Batang

1. Apakah di SDN X Subah Batang terdapat kasus *bullying*?
2. Siapa yang terlibat dalam kasus *bullying* di SDN X Subah Batang?
3. Dimanakah *bullying* terjadi di SDN X Subah Batang?
4. Sejak kapan terjadi kasus *bullying* di SDN Subah Batang?
5. Bagaimana bentuk-bentuk *bullying* yang ada di SDN X Subah Batang?
6. Bagaimana bentuk upaya yang dilakukan sebagai penanganan terhadap kasus *bullying*?
7. Bagaimana bentuk upaya yang dilakukan sebagai pencegahan terhadap kasus *bullying*?

B. Pertanyaan untuk Bapak/Ibu guru wali kelas satu sampai enam di SDN X Subah Batang

Wawancara dilakukan dengan bapak/ibu guru yang menjadi wali kelas SDN X Subah Batang.

Nama Narasumber : Minarni Budiana, S. Pd. (Wali Kelas 1)

Dwi Hardiyanti, S. Pd. (Wali Kelas 2)

Dasiun, S. Pd., SD. (Wali Kelas 3)

Rona Dwi Putra, S. Pd (Wali Kelas 4)

Fhawiyahromdonati, S. Pd. (Wali Kelas 5)

Defi Susanti, S. Pd., SD. (Wali Kelas 6)

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023

Jabatan : Wali Kelas

Tempat : Ruang Tamu

1. Apakah di kelas bapak/ibu terdapat kasus *bullying*?
2. Bagaimana bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di kelas?
3. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menangani kasus *bullying* tersebut?
4. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mencegah kasus *bullying* kembali terjadi di kelas?
5. Bagaimana perilaku korban setelah mendapatkan penanganan *bullying* dari bapak/ibu guru?
6. Bagaimana perilaku pelaku setelah mendapatkan penanganan *bullying* dari bapak/ibu guru?

C. Pertanyaan untuk siswa-siswi SDN X Subah Batang

Wawancara dilakukan dengan siswa-siswi SDN X Subah Batang

Nama Narasumber :

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Jabatan : Siswa-siswi SDN X Subah Batang

Tempat : Ruang Tamu

1. Apakah kamu pernah merasakan *bullying* di sekolah?
2. Bagaimana bentuk *bullying* yang kamu rasakan?
3. Bagaimana guru melakukan penanganan terhadap kasus tersebut?
4. Bagaimana guru melakukan pencegahan terhadap kasus tersebut?
5. Bagaimana bentuk perilaku kamu setelah mendapat penanganan dan pencegahan *bullying* dari guru?

Lampiran 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Tujuan Dokumentasi

Untuk memperoleh informan dan data yang bersumber dari lokasi penelitian ini baik dengan kondisi fisik maupun non fisik tentang “Upaya Guru Dalam Mencegah dan Menangani Kasus School Bullying Siswa di SDN X Subah Batang”

B. Data yang perlu di ambil

1. Letak Sekolah SDN X Subah Batang (Ada)
2. Sejarah Sekolah SDN X Subah Batang (Ada)
3. Struktur Organisasi Sekolah SDN X Subah Batang (Ada)
4. Data sarana dan Prasarana Sekolah SDN X Subah Batang (Ada)
5. Visi, Misi, dan Tujuan SDN X Subah Batang (Ada)
6. Data Siswa SDN X Subah Batang (Ada)
7. Daftar Nama Guru dan Wali Kelas (Ada)
8. Dokumentasi Foto Kondisi Lingkungan Sekolah SDN X Subah Batang (Ada)
9. Dokumentasi Hasil Observasi dan Wawancara dengan Narasumber yang Ada di SDN X Subah Batang (Ada)
10. Data-data penting lain yang mendukung dalam penelitian (Ada)

Lampiran 7

TRANSKIP HASIL WAWANCARA 1

Nama Narasumber : Dasiun, S. Pd., SD.

Jabatan : Kepala Sekolah

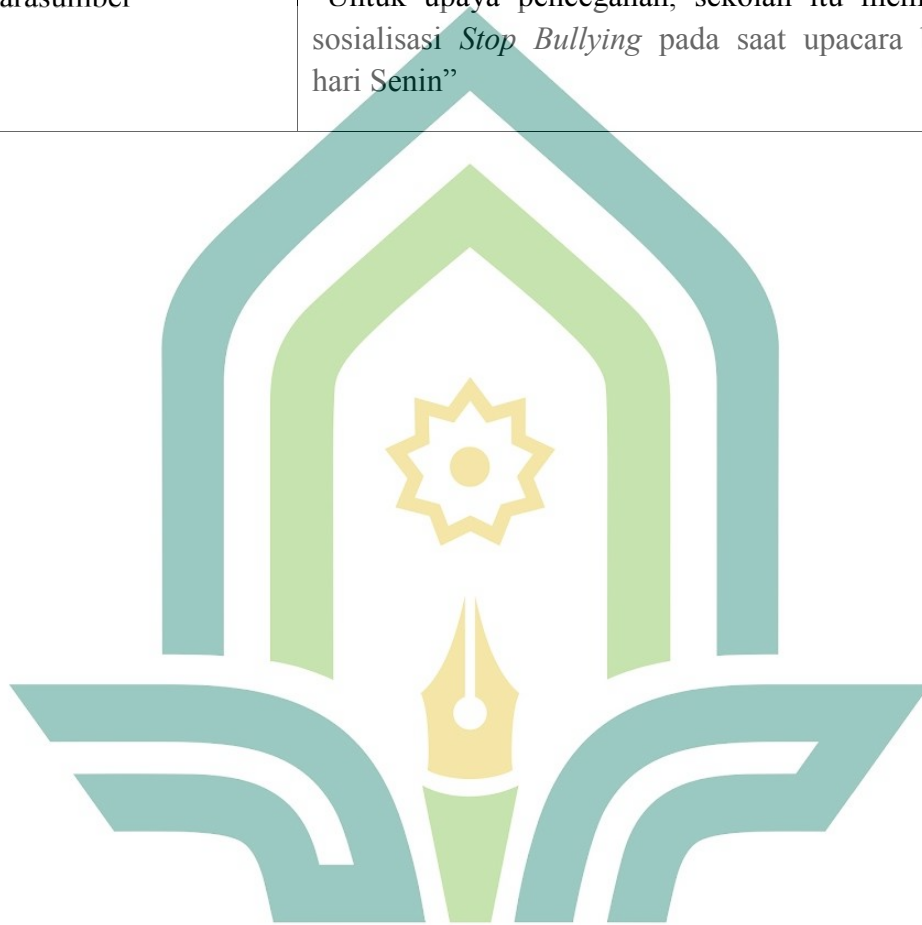
Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023

Pukul : 08. 15 WIB

Tempat : Ruang Tamu

Peneliti	“Apakah di SDN X Subah Batang terdapat kasus <i>bullying</i> ?”
Narasumber	“Iya ada mbak, kan di setiap sekolah pasti ada mbak”
Peneliti	“Bagaimana bentuk-bentuk <i>bullying</i> yang ada di SDN X Subah Batang?”
Narasumber	“Di sekolah kami ini termasuk aman, nggak kayak <i>bullying</i> yang parah kayak di TV itu nggak, masih sewajarnya aja seperti anak SD, yang paling sering kelihatan itu, dorong-dorongan, awalnya bercandaan, lha nanti biasanya salah satu ada yang emosi, dan berakhir perkelahian. Kadang ada juga yang nggak sengaja menabrak, yang di tabrak tidak terima akhirnya memukul. Kalau yang non-fisik itu ada yang dijauhin temannya karena anaknya memang pendiam gitu”
Peneliti	“Bagaimana bentuk upaya yang dilakukan sebagai penanganan terhadap kasus <i>bullying</i> ?”
Narasumber	“Kalau ada yang melakukan <i>bullying</i> , yang pertama dinasehatin dulu mbak, nanti kalau anaknya mengulangi, kita nasehatin lagi, tapi kalau kasusnya berat, yang korbannya itu mendapatkan luka fisik secara serius, atau trauma, guru akan memanggil orang tua pelaku dan korban, untuk musyawarah bersama, kira-kira kasus itu mau diselesaikan bagaimana, biar

	dari kedua belah pihak itu bisa menerima kesepakatannya”
Peneliti	“Bagaimana bentuk upaya yang dilakukan sebagai pencegahan terhadap kasus <i>bullying</i> ?”
Narasumber	“Untuk upaya pencegahan, sekolah itu memberikan sosialisasi <i>Stop Bullying</i> pada saat upacara bendera hari Senin”



TRANSKIP HASIL WAWANCARA 2

Nama Narasumber : Minarni Budiana, S. Pd.

Jabatan : Wali Kelas 1

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023

Pukul : 08. 45 WIB

Tempat : Ruang Tamu

Peneliti	“Bagaimana bentuk-bentuk <i>bullying</i> yang terjadi di kelas?”
Narasumber	“Ya, kalo secara fisik yang sering terlihat itu, mencubit, mendorong, sama mencakar mbak. Kadang juga suka merusakkan barang milik temannya gitu. Yang non fisik, seringnya mereka mengejek temannya dengan nama panggilan orang tuanya, ada juga yang suka menyuruh untuk mengerjakan tugasnya, akibatnya, siswa yang disuruh itu gak punya waktu buat ngerjain tugasnya sendiri, siswa tersebut tidak berani menolak katanya kalau menolak mau dipukul sama temannya itu”
Peneliti	“Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menangani kasus <i>bullying</i> tersebut?”
Narasumber	“Ya kalau di kelas 1, ada siswa yang berbuat <i>bullying</i> seperti itu, saya langsung menegurnya, sama menasehati juga, setelah di nasehati, baru diawasi perilaku siswa yang menjadi pelakunya, mengulangi lagi atau nggak, kalau misal mengulangi lagi, ya saya nasehati lagi. Kalau untuk korban, saya memberi perhatian lebih, saya beri semangat dan motivasi, kan kasian juga, biasanya korban itu memang temannya sedikit, jadi saya yang mem- <i>back up</i> korban, sampai akhirnya pelaku nggak berani lagi mengganggu korban, jika kasus nya parah, saya juga langsung menkonfirmasi ke orang tua yang bersangkutan”

Peneliti	“Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mencegah kasus <i>bullying</i> kembali terjadi di kelas?”
Narasumber	“Kalau upaya pencegahan <i>bullying</i> di kelas 1, saya memindahkan tempat duduk korban, agar tidak dekat dengan pelaku, saya juga mengawasi perilaku dari pelaku atau pun korban”
Peneliti	“Bagaimana perilaku korban setelah mendapatkan penanganan dan pencegahan <i>bullying</i> dari bapak/ibu guru?”
Narasumber	“Korban jadi semangat lagi buat belajar, tadinya kan sedih gitu mbak”
Peneliti	“Bagaimana perilaku pelaku setelah mendapatkan penanganan dan pencegahan <i>bullying</i> dari bapak/ibu guru?”
Narasumber	“Pelaku menjadi lebih akrab dengan korban”



TRANSKIP HASIL WAWANCARA 3

Nama Narasumber : Dwi Hardiyanti, S. Pd.

Jabatan : Wali Kelas 2

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023

Pukul : 09. 00 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Peneliti	“Bagaimana bentuk-bentuk <i>bullying</i> yang terjadi di kelas?”
Narasumber	“Kalau di kelas 2, kalau yang <i>bullying fisik</i> , itu paling mencubit, mendorong temannya, itu juga paling dorong-dorongannya bercanda mbak, terus merusak barang milik temennya, ya misal pinjem sesuatu nanti waktu dibalikin barangnya rusak. Kalau yang non-fisik, itu mempermalukan dan meremehkan temannya kalau temannya ada yang belum bisa itu nanti di remehkan mbak, di ejek-ejek. Tapi ada kasus yang paling parah itu, ada anak yang di cakar sampai terluka mbak. Selain itu ada juga yang suka menjulurkan lidah, ya niatnya ejek-ejekan gitu mbak, melihat dengan sinis dan ndiemin temennya itu juga ada.”
Peneliti	“Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menangani kasus <i>bullying</i> tersebut?”
Narasumber	“Penanganan <i>bullying</i> yang saya lakukan, pertama saya menanyakan alasan pada dua pihak, untuk mencari tahu kejadian yang sebenarnya, setelah menanyakan pada dua belah pihak, baru saya konfirmasi ke anak kelas, kira-kira pernyataan siapa yang benar, karena terkadang, masing-masing anak itu gak mau ada yang ngalah, maunya menang sendiri mbak. Setelah tahu kebenaran ceritanya, barulah saya menasehati pelaku, untuk meminta maaf pada korban. Nah, kalau pelaku mengulangi perbuatannya, saya akan konfirmasi ke orangtuanya mbak, kalau anaknya sudah melakukan kesalahan, supaya orang tuanya lebih memberikan pengarahan terhadap anaknya”

Peneliti	“Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mencegah kasus <i>bullying</i> kembali terjadi di kelas?”
Narasumber	“Jika <i>bullying</i> sudah di tangani, pencegahan yang dilakukan di kelas 2, yaitu dengan menempatkan mereka dalam satu kelompok diskusi, dalam hal ini bertujuan, agar mereka (pelaku dan korban) bisa lebih banyak berinteraksi dan lebih akrab, karena seringkali terjadi <i>bullying</i> itu, karena mereka tidak akrab mbak”
Peneliti	“Bagaimana perilaku korban setelah mendapatkan penanganan dan pencegahan <i>bullying</i> dari bapak/ibu guru?”
Narasumber	“Terkadang korbannya nangis, akhirnya jadi enggak nangis lagi, berteman lagi kok”
Peneliti	“Bagaimana perilaku pelaku setelah mendapatkan penanganan dan pencegahan <i>bullying</i> dari bapak/ibu guru?”
Narasumber	“Ya kadang tetap mengulangi mbak, tapi langsung saya naseheti lagi”



TRANSKIP HASIL WAWANCARA 4

Nama Narasumber : Dasiun, S. Pd., SD.

Jabatan : Wali Kelas 3

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023

Pukul : 08. 15 WIB

Tempat : Ruang Tamu

Peneliti	“Bagaimana bentuk-bentuk <i>bullying</i> yang terjadi di kelas?”
Narasumber	“Di kelas 3, <i>bullying</i> fisik itu paling mencubit, dorong-dorongan, sama merusakkan barang punya temannya. Kalau kategori non-fisik itu mengganggu, meremehkan, mendiamkan temannya, sama mengejek, udah itu aja si mbak, soalnya kalau kelas 3 itu termasuk kelas yang kondusif”
Peneliti	“Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menangani kasus <i>bullying</i> tersebut?”
Narasumber	“Penanganan yang saya lakukan, dengan menegur dan menasehati siswa yang nakal, serta memberikan dukungan psikis pada korbannya, di nasehati supaya korban tidak usah takut lagi dengan anak yang sudah nakalin dia”
Peneliti	“Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mencegah kasus <i>bullying</i> kembali terjadi di kelas?”
Narasumber	“Di kelas tiga, untuk pencegahannya, melakukan tukar tempat duduk, atau <i>rolling</i> tempat duduk, dengan itu, selain membuat siswa jadi lebih banyak interaksi dengan temannya, jadi temannya gak itu-itu saja”
Peneliti	“Bagaimana perilaku korban setelah mendapatkan penanganan dan pencegahan <i>bullying</i> dari bapak/ibu guru?”
Narasumber	“Korbannya nggak papa mbak, nanti setelah itu, mereka main bareng lagi”

Peneliti	“Bagaimana perilaku pelaku setelah mendapatkan penanganan dan pencegahan <i>bullying</i> dari bapak/ibu guru?”
Narasumber	“Pelaku tidak mengulangi perbuatannya lagi”



TRANSKIP HASIL WAWANCARA 5

Nama Narasumber : Rona Dwi Putra, S. Pd.

Jabatan : Wali Kelas 4

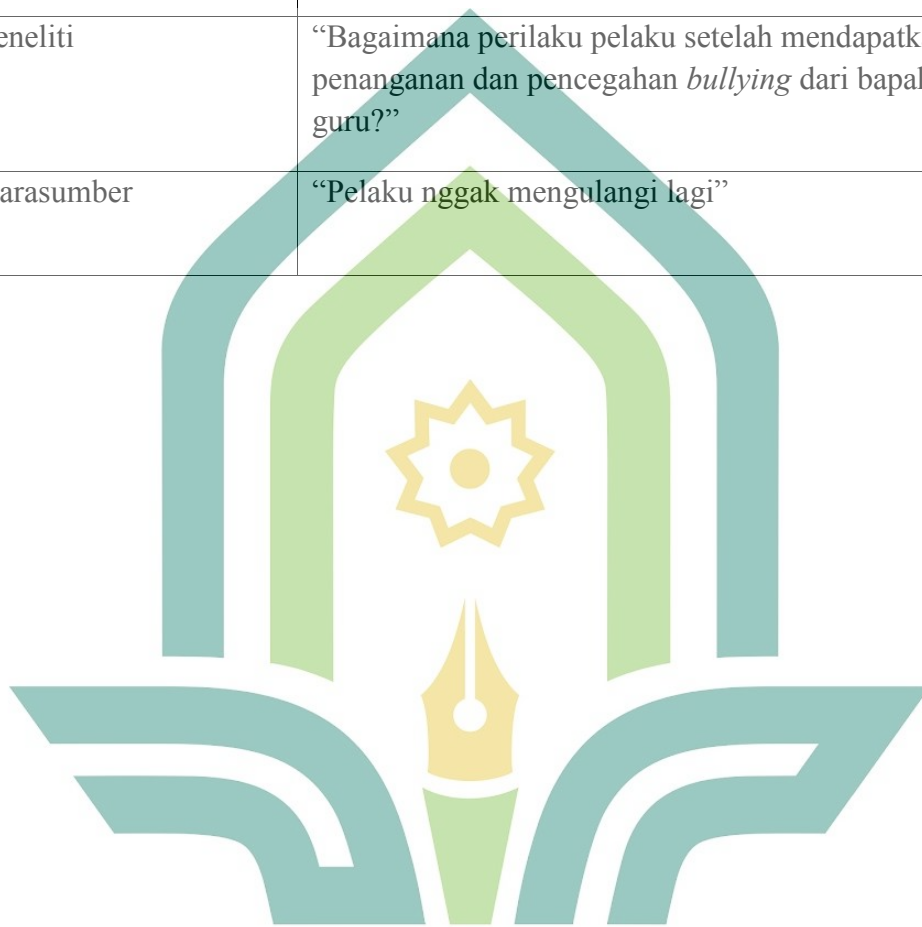
Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023

Pukul : 09. 15 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Peneliti	“Bagaimana bentuk-bentuk <i>bullying</i> yang terjadi di kelas?”
Narasumber	“Di kelas 4 itu hanya ada kenakalan-kenakalan yang ringan aja mbak, <i>bullying</i> fisik yang ada di kelas itu, mencubit, mendorong, sama ngerusakin barang milik temannya, ada juga yang mengabaikan temannya, ejek-ejekan pakai nama orang tua, meremehkan, menyindir, dan merendahkan, yang itu termasuk non-fisik mbak”
Peneliti	“Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menangani kasus <i>bullying</i> tersebut?”
Narasumber	“Kalau misal di kelas anak itu nakal, saya akan langsung menegurnya, sampai anak tersebut tidak mengulangi lagi. Namun, kasus di kelas 4 itu tidak sebanyak kelas lainnya”
Peneliti	“Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mencegah kasus <i>bullying</i> kembali terjadi di kelas?”
Narasumber	“Untuk pencegahan <i>bullying</i> , kelas 4 ini menerapkan sistem perjanjian dan kesepakatan di awal semester, terkait larangan dan juga sanksi yang akan di peroleh, contohnya jika ada yang merusakkan barang, artinya anak tersebut harus mengganti barangnya. Jika ada anak yang mengolok-olok pakai nama orang tua, maka hukumannya adalah menyapu, dan jika melakukan nakal yang ekstrim (membuat korban menangis/ sangat merugikan), maka hukumannya adalah membersihkan kamar mandi, jadi secara tidak langsung, para siswa itu, kalau mau melakukan melakukan hal yang tidak baik, akan mikir-mikir dulu, dan akhirnya tidak jadi

	melakukannya.
Peneliti	“Bagaimana perilaku korban setelah mendapatkan penanganan dan pencegahan <i>bullying</i> dari bapak/ibu guru?”
Narasumber	“Korban menjadi ceria kembali mbak, main baersama lagi”
Peneliti	“Bagaimana perilaku pelaku setelah mendapatkan penanganan dan pencegahan <i>bullying</i> dari bapak/ibu guru?”
Narasumber	“Pelaku nggak mengulangi lagi”



TRANSKIP HASIL WAWANCARA 6

Nama Narasumber : Defi Susanti, S. Pd., SD.

Jabatan : Wali Kelas 6

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023

Pukul : 09. 30 WIB

Tempat : Ruang Tamu

Peneliti	“Bagaimana bentuk-bentuk <i>bullying</i> yang terjadi di kelas?”
Narasumber	“Di kelas 6, <i>bullying</i> fisik itu, yang sering saya lihat, mencubit, mendorong, mengejek, tapi ranahnya bercanda mbak, bukan yang sampai bikin sakit hati gitu, kadang ada juga yang mengganggu, tapi ya bercanda aja, kadang ada yang menyindir, setelah itu rukun lagi, mungkin karena udah besar ya mbak, jadi malah satu kelas berteman semua, nggak ada pengucilan atau gimana, berteman semua”
Peneliti	“Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menangani kasus <i>bullying</i> tersebut?”
Narasumber	“Kalau terjadi <i>bullying</i> , penanganannya yaitu dengan menasehati siswa yang terkait, pelaku dan korban, jika pelaku mengulangi lagi, saya nasehatin lagi, intinya nasehat itu nomor satu mbak”
Peneliti	“Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mencegah kasus <i>bullying</i> kembali terjadi di kelas?”
Narasumber	“Pencegahan <i>bullying</i> , di kelas 6 hanya diawasi saja, karena kasus yang terjadi juga sangat minim mbak, seringnya setelah dinasehati itu tidak mengulangi lagi”
Peneliti	“Bagaimana perilaku korban setelah mendapatkan penanganan <i>bullying</i> dari bapak/ibu guru?”
Narasumber	“Yang jadi korban berteman lagi sama pelaku mbak”

Peneliti	“Bagaimana perilaku pelaku setelah mendapatkan penanganan <i>bullying</i> dari bapak/ibu guru?”
Narasumber	“Pelaku meminta maaf ke korban, setelah itu, mereka kembali berteman”



TRANSKIP HASIL WAWANCARA 7

Nama Narasumber : Fawiahromdonati, S. Pd.

Jabatan : Wali Kelas 5

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Pukul : 09.30 WIB

Tempat : Ruang Tamu

Peneliti	“Bagaimana bentuk-bentuk <i>bullying</i> yang terjadi di kelas?”
Narasumber	“Kalau di kelas 5, <i>bullying</i> yang menyakiti temannya itu gak ada mbak, ganya ranahnya cuma kenakalan saja, yang termasuk <i>bullying</i> fisik, itu mencubit sama mendorong, dalam hal ini, dorong-dorongannya guyon mbak, setelah itu langsung baikan lagi, main bareng lag. Kadang ada juga yang merusakkan barang punya temannya, dan mengganggu temannya mbak”
Peneliti	“Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menangani kasus <i>bullying</i> tersebut?”
Narasumber	“Upaya penanganan ya, kalau saya, langsung menasehati siswa, setelah itu, sekiranya mengulangi lagi, saya akan menasehati lagi”.
Peneliti	“Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mencegah kasus <i>bullying</i> kembali terjadi di kelas?”
Narasumber	“Kalo pencegahan <i>bullying</i> di kelas 5, saya mengawasi perilaku siswa, dengan itu, saat siswa melakukan kesalahan, langsung bisa diatasi dan tidak berlarut-larut jadinya”
Peneliti	“Bagaimana perilaku korban setelah mendapatkan penanganan dan pencegahan <i>bullying</i> dari bapak/ibu guru?”
Narasumber	“Korban berteman lagi sama pelaku, karena memang dari awal itu sebenarnya ranahnya guyon gitu mbak”

Peneliti	“Bagaimana perilaku pelaku setelah mendapatkan penanganan dan pencegahan <i>bullying</i> dari bapak/ibu guru?”
Narasumber	“Pelaku tidak mengulangi perbuatannya lagi”



TRANSKIP HASIL WAWANCARA 8

Nama Narasumber : GG

Jabatan : Siswi Perempuan Kelas 4 SDN X Subah Batang

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Tamu

Peneliti	“Apakah kamu pernah merasakan <i>bullying</i> di sekolah?”
Narasumber	“Iya, aku pernah di <i>bully</i> sama temenku”
Peneliti	“Bagaimana bentuk <i>bullying</i> yang kamu rasakan?”
Narasumber	“Di kelas, aku pernah di jauhi sama temenku, aku nggak tahu alasanya, tapi dia benar-benar nggak main bareng sama aku, ya dia punya geng sendiri soalnya”
Peneliti	“Bagaimana guru melakukan penanganan terhadap kasus tersebut?”
Narasumber	“Waktu aku dijauhin sama temenku itu, bu guru nasehatin aku, katanya temen yang lain itu masih banyak, jadi jangan sedih, kalau ada apa-apa kamu cerita aja ke bu guru, gitu”
Peneliti	“Bagaimana guru melakukan pencegahan terhadap kasus tersebut?”
Narasumber	“Tempat dudukku di pindah ke depan, dekat dengan meja bu guru, jadinya aku lebih dekat dengan bu guru”
Peneliti	“Bagaimana bentuk perilakumu setelah mendapat penanganan dan pencegahan <i>bullying</i> dari guru?”
Narasumber	“Aku jadi nggak sedih lagi, soalnya aku deket sama bu guru”

TRANSKIP HASIL WAWANCARA 9

Nama Narasumber : Nvn
Jabatan : Siswa Laki-laki Kelas 1 SDN X Subah Batang
Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023
Pukul : 10.15 WIB
Tempat : Ruang Tamu

Peneliti	“Apakah kamu pernah merasakan <i>bullying</i> / pernah melakukan <i>bullying</i> di sekolah?”
Narasumber	“Iya aku pernah”
Peneliti	“Bagaimana bentuk <i>bullying</i> yang kamu lakukan/rasakan?”
Narasumber	“Di kelas, aku pernah disuruh-suruh sama Alf buat gambarin tugas menggambarnya, padahal aku sendiri belum menggambar, jadinya tugas menggambarku aku bawa pulang, soalnya waktunya nggak cukup, aku nggak berani nolak soalnya kalau aku nolak mau dipukul sama dia”
Peneliti	“Bagaimana guru melakukan penanganan terhadap kasus tersebut?”
Narasumber	“Waktu aku disuruh-suruh menggambar sama Alf itu, bu guru bilangin aku, katanya besok lagi aku harus berani menolak permintaan dari Alf kalau disuruh-suruh lagi, kalau nggak misal disuruh-suruh lagi bilang bu guru aja, nanti biar Alf di tegur sama bu guru “
Peneliti	“Bagaimana guru melakukan pencegahan terhadap kasus tersebut?”
Narasumber	“Setelah kejadian aku disuruh-suruh menggambar sama Nvn, aku jadi di perhatikan sama bu guru, kadang ditanyain, Alf masih suka nyuruh-nyuruh apa enggak, gitu”

Peneliti	“Bagaimana bentuk perilakumu setelah mendapat penanganan dan pencegahan <i>bullying</i> dari guru?”
Narasumber	“Aku jadi nggak sedih lagi, dan berteman lagi sama Alf”



TRANSKIP HASIL WAWANCARA 10

Nama Narasumber : Ann
Jabatan : Siswi Perempuan Kelas 1 SDN X Subah Batang
Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023
Pukul : 10.30 WIB
Tempat : Ruang Tamu

Peneliti	“Apakah kamu pernah merasakan <i>bullying</i> di sekolah?”
Narasumber	“Iya pernah kak”
Peneliti	“Bagaimana bentuk <i>bullying</i> yang kamu rasakan?”
Narasumber	“Aku pernah di gangguin sama Alf, dia gangguin aku waktu nulis, jadinya kau nggak konsentrasi waktu nulis”
Peneliti	“Bagaimana guru melakukan penanganan terhadap kasus tersebut?”
Narasumber	“Waktu aku diganggu pas nulis, aku bilang ke bu guru, kata bu guru, kamu lanjutin aja nulisnya, Alf biar ibu tegur dan nasehatin, jadinya aku ke meja lagi dan nulis, tapi habis itu Alf emang di tegur sama bu guru”
Peneliti	“Bagaimana guru melakukan pencegahan terhadap kasus tersebut?”
Narasumber	“Kan Alf sudah di tegur sama di nasehatin bu guru setelah ngganggu aku waktu nulis, habis itu, bu guru ngawasin Alf”
Peneliti	“Bagaimana bentuk perilakumu setelah mendapat penanganan dan pencegahan <i>bullying</i> dari guru?”
Narasumber	“Aku jadi tenang, buat melanjutkan menulis, karena Alf nggak ngulangi lagi”

TRANSKIP HASIL WAWANCARA 11

Nama Narasumber : Jhn
Jabatan : Siswi Perempuan Kelas 1 SDN X Subah Batang
Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023
Pukul : 10.45 WIB
Tempat : Ruang Tamu

Peneliti	“Apakah kamu pernah merasakan <i>bullying</i> di sekolah?”
Narasumber	“Iya pernah kak”
Peneliti	“Bagaimana bentuk <i>bullying</i> yang kamu rasakan?”
Narasumber	“Kalau aku, waktu istirahat, sepedaku di pinjem sama Alf, tapi dia nggak ngembaliin-ngembaliin sepedaku, padahal kan aku mau make juga”
Peneliti	“Bagaimana guru melakukan penanganan terhadap kasus tersebut?”
Narasumber	“Sepedaku kan di pake Alf, tapi dia nggak make nya seenaknya sendiri, padahal aku kan mau make juga, terus aku bilang bu guru, habis itu Alf di tegur sama di nasehatin sama bu guru, dan dia ngembaliin sepedaku
Peneliti	“Bagaimana guru melakukan pencegahan terhadap kasus tersebut?”
Narasumber	“Setelah di tegur sama bu guru, bu guru juga ngawasin Alf, kalo misal dia pinjem sepedanya kayak kemarin lagi”
Peneliti	“Bagaimana bentuk perilakumu setelah mendapat penanganan dan pencegahan <i>bullying</i> dari guru?”

Narasumber	“Aku jadi senang, soalnya Alf ngembaliin sepedaku”
------------	--



DOKUMENTASI



Gapura Sekolah SDN X Subah Batang



Halaman Sekolah SDN X Subah Batang

Perpustakaan SDN X Subah



Kegiatan Pembelajaran di Kelas SDN X Subah Batang



Kegiatan sosialisasi "*Stop Bullying*" yang disampaikan pada saat upacara bendera





Peneliti melakukan wawancara dengan para wali kelas



Peneliti melakukan wawancara dengan siswa-siswi SDN X Subah Batang





Guru sedang menaschati siswa yang melakukan *bullying* di kelas



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Astria Nurdianti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 27 November 2000
Alamat : Dukuh Liyangan Rt. 06/RW.III Ds. Subah
Kec. Subah Kab. Batang
Email : astrianurdianti@gmail.com
No. Hp/WA : 087819026088
Riwayat Pendidikan :
1. SD/MI, tahun tamat : MII Subah, 2013
2. SMP/MTs, tahun tamat : MTs Darul Amanah, 2016
3. SMA/MA, tahun tamat : MA Darul Amanah, 2019

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung
Nama : Subekhi
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Dukuh Liyangan Rt. 06/RW.III Ds. Subah Kec. Subah
Kab. Batang
2. Ibu Kandung
Nama : Wasriyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dukuh Liyangan Rt. 06/RW.III Ds. Subah Kec. Subah
Kab. Batang